

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
DALAM BIDANG KURIKULUM OLEH KEPALA SMPN  
KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

*(Di ajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan)*



**NUR ANISAK**

**17895/ 2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

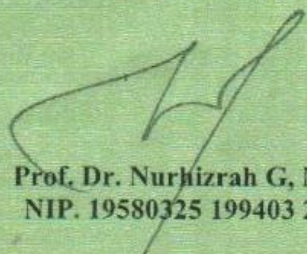
**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM  
BIDANG KURIKULUM OLEH KEPALA SMPN KECAMATAN  
BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK**

**NAMA** : NUR ANISAK ,  
**NIM** : 17895  
**TAHUN MASUK** : 2010  
**JURUSAN** : ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
**FAKULTAS** : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2015

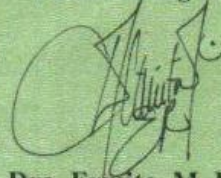
Disetujui oleh,

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Nurhizrah G, M. Ed**  
NIP. 19580325 199403 2 001

**Pembimbing II**



**Dra. Ermita, M. Pd**  
NIP. 19630307 198703 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

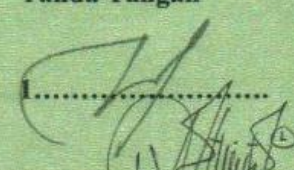
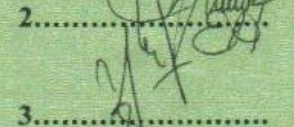
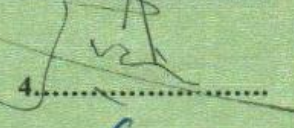
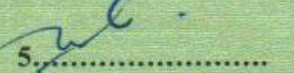

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI GURU TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
DALAM BIDANG KURIKULUM OLEH KEPALA SMPN  
KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK**

**Nama : NUR ANISAK  
NIM/BP : 17895/2010  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2015**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Prof. Dr. Nurbizrah G, M.Ed</b>	1..... 
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dra. Ermita, M.Pd</b>	2..... 
<b>Anggota</b>	<b>: Prof. Sufyarma M, M.Pd</b>	3..... 
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Jasrial, M.Pd</b>	4..... 
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</b>	5..... 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015  
Yang menyatakan



NUR ANISAK  
17895 / 2010

## ABSTRAK

**Judul** : **Persepsi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok**

**Penulis** : **NUR ANISAK**

**NIM/BP** : **17895/2010**

**Jurusan** : **Administrasi Pendidikan**

**Pembimbing** : **1. Prof. Dr. Nurhizrah. G, M. Ed**  
**2. Dra. Ermita, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan mengenai Pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah persepsi guru terhadap gaya pengambilan keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, 2) Bagaimana persepsi guru terhadap penerimaan keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, 3) Bagaimana persepsi guru tentang keterlibatan dalam pengambilan keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yang berjumlah 80 orang. Besar sampel sebanyak 66 orang yang ditetapkan menggunakan tabel kreijchi. Instrument penelitian ini adalah angket model *Skala Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan rumus rata-rata (mean).

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : 1) pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah pada aspek gaya pengambilan keputusan berada pada skor rata-rata 3,92 dengan tingkat pencapaian 78 % berada pada kategori cukup. 2) pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah pada aspek penerimaan keputusan berada pada skor rata-rata 3,73 dengan tingkat pencapaian 74 % berada pada kategori cukup. 3) pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah pada aspek keterlibatan dalam pengambilan keputusan dengan skor rata-rata 3,79 dengan tingkat pencapaian 75 % berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok berada pada kategori cukup baik, terlihat pada skor rata-rata 3,81 dengan tingkat pencapaian 75%, namun demikian perlu ditingkatkan lagi agar dapat membuat keputusan yang lebih efektif dalam bidang kurikulum.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengambilan Keputusan Dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan  
Administrasi Pendidikan
4. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah. G, M. Ed sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Ermita, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok
7. Kepala sekolah dan Guru SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
9. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Hormat Saya,

**NUR ANISAK**  
**NIM. 17895**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Persepsi .....	10
B. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	11
C. Pentingnya Pengambilan Keputusan .....	12
D. Proses Pengambilan Keputusan .....	13
E. Gaya Pengambilan Keputusan .....	22
F. Penerimaan Keputusan .....	25
G. Keterlibatan Bawahan Dalam Pengambilan Keputusan.....	28
H. Pengertian Kurikulum .....	31
I. Fungsi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum.....	32
J. Kerangka Konseptual .....	49

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Jenis dan Sumber Data .....	54
E Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	52
2. Sampel Penelitian .....	53
3. Persepsi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada Aspek Gaya Pengambilan Keputusan .....	59
4. Persepsi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada Aspek Penerimaan Keputusan .....	60
5. Persepsi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada Aspek Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan...	62
6. Rekapitulasi Persepsi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok .....	63

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala Sekolah ..... 50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	72
2. Surat Angket Penelitian.....	73
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian .....	74
4. Angket Penelitian.....	75
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba.....	77
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket Penelitian .....	78
7. Skor Mentah Hasil Penelitian .....	79
8. Tabel Kreajchi.....	83
9. Tabel nilai rho Spearman .....	84
10. Tabel Nilai-Nilai Product Moment .....	85
11. Surat Izin Penelitian .....	86
12. Surat Balasan Penelitian .....	88

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan. Untuk mencapai tujuan sekolah tersebut dibutuhkan pemimpin. Pemimpin inilah yang akan menjalankan tugas dan fungsinya. Salah satu fungsi yang sangat penting dalam kepemimpinan yaitu pengambilan keputusan. Seorang pemimpin sebagian besar waktu, perhatian, maupun pikirannya dipergunakan untuk mengkaji proses pengambilan keputusan. Semakin tinggi posisi seseorang dalam kepemimpinan organisasi maka pengambilan keputusan menjadi tugas utama yang harus dilaksanakan. Begitu juga dengan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah salah satu tugas adalah mengambil keputusan.

Menurut Siagian (2001: 19) bahwa kegiatan pengambilan keputusan merupakan inti kepemimpinan karena pengambilan keputusan adalah kegiatan intelektual yang secara sadar dilakukan oleh seseorang sehingga lebih menjamin bahwa hal-hal yang dihadapi oleh organisasi telah diperhitungkan sebelumnya. Salah satu faktor yang dapat dipergunakan untuk menilai efektivitas kepemimpinan seseorang, yang menduduki jabatan pemimpin dalam suatu organisasi ialah kemampuan dan kemahirannya dalam mengambil keputusan. Pendapat ini menunjukkan bahwa kepemimpinan seseorang dapat dilihat dari kemampuan dalam mengambil keputusan yang rasional, logis berdasarkan daya pikir yang kreatif dan inovatif, digabung dengan pendekatan yang

intuitif dengan memanfaatkan pengalaman yang ada secara cepat dan tepat.

Adair (anzizshan, 2004:7) menjelaskan “keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat tergantung pada tingginya mutu keputusan yang diambil oleh pimpinan sehingga sasaran organisasi dapat dicapai dengan optimal. Para pengambil keputusan selalu dihadapkan dengan sejumlah pertanyaan-pertanyaan bagaimana tujuan, visi, dan misi yang diinginkan dapat dicapai dengan berbagai rintangan, hambatan dalam pencapaian tujuan. Untuk itu seorang pemimpin harus memiliki kemampuan bagaimana mengambil keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah serta keterlibatan bawahan tersebut juga harus diperhatikan oleh kepala sekolah.

Menurut Samsi (2000:10) bahwa efektif atau tidaknya suatu keputusan dapat dilihat dari penerimaan (*acceptability*), dan kemudian dibandingkan dengan kualitas (*quality*) keputusan itu sendiri. Selanjutnya Siagian (2001:165) menyatakan sasaran keputusan yang baik adalah keputusan yang diterima oleh pihak yang akan dipengaruhi oleh keputusan tersebut, baik pengaruh itu bersifat positif maupun bersifat negatif.

Selanjutnya Siagian (2001:184) menyatakan bahwa keterlibatan sejumlah orang/kelompok terutama dalam proses pengambilan keputusan merupakan hal sangat baik, karena dengan demikian mereka akan ada rasa tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan keputusan. Selain itu Siagian (2001: 123) menyatakan keterlibatan kelompok merupakan

kenyataan hidup dalam organisasional. Oleh karena itu seorang manajer perlu memahami secara mendalam manfaat apa yang mungkin diperoleh dengan melibatkan kelompok-kelompok tertentu dalam pengambilan keputusan.

Salah satu faktor yang sangat penting demi kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah adalah kurikulum karena kurikulum mempunyai kaitan yang sangat erat dengan dunia pendidikan. Dengan kata lain, kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran di sekolah.

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum merangkum segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Menurut Mauritz Johnson (dalam Syaodih, 2001:4), kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman baik jenis, lingkup, dan urutan isi serta proses pendidikan.

Jika kepala sekolah tidak memahami bagaimana pengambilan keputusan yang benar dalam perencanaan kurikulum maka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah akan terhambat atau bahkan tidak tercapai.

Dari beberapa uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya pengambilan keputusan yang efektif dalam bidang kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah, penerimaan guru terhadap keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah, serta keterlibatan guru dalam pembuatan keputusan. Pentingnya pengambilan keputusan ini tidak hanya memberi

manfaat terhadap perilaku dan sikap guru tetapi juga memberi manfaat terhadap pencapaian tujuan sekolah. Setiap keputusan harus dilaksanakan dipertanggung jawabkan oleh si pengambil keputusan. Artinya, setiap keputusan yang diambil harus diikuti dengan langkah-langkah dan dasar-dasar yang tepat, serta melibatkan orang-orang yang ada dalam organisasi baik kelompok maupun individual.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru di SMPN Kabupaten Solok terlihat bahwa pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum yang dilakukan kepala sekolah kurang terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini dapat terlihat dari beberapa fenomena berikut: (1) dalam pembagian tugas guru, terkadang kepala sekolah tidak mempertimbangkan kemampuan dari masing-masing guru sehingga terkadang tanggung jawab yang diberikan kepada guru tidak sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, (2) dalam menyusun kalender sekolah kepala sekolah tidak terlalu memperhatikan tingkat kebutuhan siswa dan guru, (3) masih ada kepala sekolah yang kurang mengikutsertakan guru dalam menganalisa dan mengkaji masalah yang akan dihadapi bersama.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membahas permasalahan tentang “Persepsi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”

## B. Identifikasi Masalah

Pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pimpinan terutama dalam bidang kurikulum. Keputusan merupakan tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Keputusan yang baik pada dasarnya digunakan untuk membuat rencana yang baik pula. Untuk pengambilan keputusan hendaknya dipertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi keputusan tersebut sehingga dengan berbagai pertimbangan, keputusan yang telah diambil apabila dilaksanakan akan tepat sasaran dan dapat memecahkan permasalahan yang sedang dialami. Maka pimpinan harus melaksanakannya sesuai dengan gaya pengambilan keputusan yang ada serta dapat memanfaatkan data-data yang sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah kepala sekolah masih kurang melibatkan guru yang pastinya akan menjalankan tugasnya sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum. Hal ini dikarenakan kepala sekolah mengambil keputusan dengan sendiri. Padahal keputusan itu ada kondisi tertentu perlu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan.

Kemudian kepala sekolah dalam mengambil sebuah keputusan tidak memperhatikan kebutuhan guru dan siswa serta tanpa melihat kelemahan dan kekuatan dari organisasi, dan guru kurang bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan kepala sekolah karena dalam

proses pengambilan keputusan mereka tidak banyak dilibatkan serta mereka berpikir bahwa mereka tidak berperan penting dalam pengambilan keputusan.

### C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum merupakan kajian utama yang telah sedang dan akan menjadi kajian penting dalam organisasi.

Pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum berkenaan dengan semua tugas kepala sekolah yang memungkinkan terlaksananya kurikulum. Studi pengambilan keputusan menjadi sangat kompleks. Menurut Dermawan (2004:3) pengambilan keputusan merupakan ilmu, karena aktivitas tersebut memiliki cara, metode, pendekatan tertentu yang bersifat sistematis teratur dan terarah.

Pengambilan keputusan telah menjadi tugas, kewajiban dan tanggung jawab pemimpin. Keputusan yang dibuat seorang pemimpin bukan hanya sekedar pengambilan keputusan. Seorang pemimpin dituntut dapat mengambil keputusan yang efektif agar dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan kurikulum.

Dalam menyelesaikan masalah pimpinan juga dapat bertindak menurut cara dan perilaku yang didasari oleh karakteristik sebagai individu serta kemampuan, cara berpikir maupun harapan kebutuhan, pengalaman, tanggung jawab dan lainnya.

Pada dasarnya banyak yang harus dipertimbangkan dan dikaji oleh pengambil keputusan sebelum keputusan itu dibuat. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis serta luas dan kompleksnya permasalahan pengambilan keputusan, maka untuk lebih fokusnya penelitian tentang persepsi guru terhadap pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah ini dibatasi pada aspek gaya pengambilan keputusan, penerimaan keputusan yang disampaikan oleh kepala sekolah serta keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Persepsi Guru Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum Oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?”

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang persepsi guru terhadap pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian ini adalah persepsi guru tentang:

1. Gaya pengambilan keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.
2. Penerimaan Keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.
3. Keterlibatan bawahan dalam pengambilan keputusan bidang kurikulum Kepala Sekolah di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

#### F. Pertanyaan Penelitian

Agar lebih fokus penelitian ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai acuan dalam melakukan penelitian nantinya, yaitu:

1. Bagaimanakah persepsi guru terhadap gaya pengambilan keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap penerimaan keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?
3. Bagaimana persepsi guru tentang keterlibatan dalam pengambilan keputusan Kepala Sekolah dalam bidang kurikulum di SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok?

#### G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun secara praktis, terutama bagi:

1. Pengawas, sebagai bahan masukan bagi pengawas dan pejabat yang berwenang lainnya dalam bidang kurikulum untuk membina kepala sekolah untuk dapat mengambil keputusan yang lebih efektif.
2. Kepala sekolah, untuk dapat lebih mempertimbangkan gaya yang tepat dalam mengambil keputusan pada bidang kurikulum di sekolah.
3. Guru dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum di sekolah.
4. Peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu tentang Persepsi Guru terhadap Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada Aspek Gaya pengambilan keputusan berada pada kategori cukup pada skor rata-rata 3,92 dengan tingkat pencapaian 78 %.
2. Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada Aspek Penerimaan Keputusan Kepala Sekolah berada pada kategori cukup pada skor rata-rata 3,73 dengan tingkat pencapaian 74 %.
3. Pengambilan Keputusan dalam Bidang Kurikulum oleh Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada Aspek Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,79 dengan tingkat pencapaian 75 %.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengawas pendidikan dan pejabat yang berwenang lainnya dalam bidang kurikulum untuk membina kepala sekolah untuk dapat mengambil keputusan yang lebih efektif dalam bidang kurikulum.
2. Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok agar dalam pengambilan keputusan dapat menggunakan lebih banyak gaya pengambilan keputusan yang ada dan menyesuaikan dengan masalah yang sedang terjadi.
3. Kepala SMPN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok agar meningkatkan kemampuannya dalam mengambil keputusan di bidang kurikulum sehingga keputusan yang dibuat menjadi keputusan yang efektif dan hendaknya lebih melibatkan guru dan pihak-pihak yang berkepentingan menyangkut kepentingan bersama agar pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum dapat diterima.
4. Bagi guru dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum di sekolah karena guru yang akan melaksanakan kurikulum.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada yang akan meneliti mengenai pengambilan keputusan dalam bidang kurikulum oleh kepala sekolah dilakukan lebih sempurna dan menambah indikator dan teknis analisis data untuk menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azis, Abdul. (2008). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan (telaah terhadap organisasi dan pengelolaan organisasi pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Omar. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasan, I. (2002). *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Melayu S.P. (2006). *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Iqbal, Hasan. (2002). *Pokok Materi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jhon, dkk. (2006). *Perilaku Organisasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus besar bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsi, Ibnu. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2005). *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.